



KEYNOTE SPEECH

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PADA RAPAT KOORDINASI NASIONAL BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TAHUN 2014

“Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Meningkatkan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat ”

Tangerang Selatan, 20 November 2014

- Yth. Deputi Bappenas, atau yang mewakili;
- Yth. Ketua Umum Masyarakat Telematika;
- Yth. Direktur Utama PT. Telkom, atau yang mewakili;
- Yth. Para Kepala Dinas Provinsi, Kabupaten/Kota;
- Yth. Jajaran Eselon I Kementerian Kominfo;
Yth. Bapak / Ibu Peserta Rapat Koordinasi Nasional Kominfo Tahun 2014, serta hadirin sekalian yang kami muliakan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan ridho-Nya sehingga kita sekalian pada hari ini dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafiat, dalam rangka Rapat Koordinasi Nasional Bidang Komunikasi dan Informatika tahun 2014 dengan tema **”Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Meningkatkan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat”**. Shalawat dan salam tak lupa kita tujukan kepada Nabi besar Muhammad s.a.w.

Merupakan suatu kebahagiaan dan kehormatan bagi kami pada hari ini, dapat berada di tengah-tengah para peserta Rakornas Kominfo 2014 dengan seluruh perwakilan yang terkait. Sekaligus ijin saya memperkenalkan diri kami selaku Menteri Komunikasi dan Informatika kepada jajaran Pemerintah Daerah dari seluruh Indonesia yang

membidangi Komunikasi dan Informatika dan hadir dalam Rakornas kali ini.

Hadirin yang kami hormati,

Informasi merupakan hal yang penting bagi masyarakat, karena menjadi dasar bagi tercapainya kehidupan yang lebih baik dan bermartabat. Adalah tugas dan kewajiban kita bersama, baik pemerintah di tingkat pusat maupun yang di daerah dan seluruh pihak yang terkait, untuk mewujudkannya. Kita harus bahu membahu mewujudkan cita-cita yang mulia ini. Sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat yang diantaranya berbunyi “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, ... dst”. Untuk itulah Kabinet Kerja saat ini berusaha keras untuk mewujudkannya.

Kita yang telah ditakdirkan Tuhan bekerja di bidang Komunikasi dan Informatika, marilah kita berkomitmen memberikan sumbangsih untuk mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia melalui Kominfo. Bidang Kominfo harus hadir ditengah masyarakat di seluruh tanah air sebagaimana arahan Bapak Presiden Pemerintah dimanapun harus hadir. Ini dapat kami maknai bahwa Kominfo harus hadir dimanapun untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Hadirin yang kami hormati,

Dengan perkembangan TIK yang sangat cepat dan Indonesia sebagai Negara Demokrasi yang sangat dinamis, kita harus mampu menganalisa masalah dan tantangan yang dihadapi guna merumuskan program pembangunan yang tepat untuk optimalisasi peran TIK di tanah air. Seperti yang tengah kita lakukan, yaitu pembangunan infrastruktur *backbone telecommunication system* sampai dengan pembangunan sektor tersiernya. Pada sektor primer, ada pembangunan Palapa Ring dan *Fiber Optic Base*, diperkuat oleh terbitnya Peraturan Presiden No. 96/2014 Tentang Rencana Pita Lebar Indonesia 2014-

2019. Selanjutnya harus segera terealisasi pembangunan Jaringan Komunikasi Data *Super Backbone*. Pada sektor sekunder dan tersier ada hub yang saling terjalin, terkemas dalam program USO/KPU.

Tidak hanya itu, kita pun wajib berperan dalam membangun daerah-daerah terpencil dan kawasan perbatasan dengan menambah jumlah pemancar radio/TV dan jumlah BTS seluler. Kita lakukan koordinasi pengelolaan kawasan perbatasan tentang isu pemancar siaran, dan perundingan batas daya pemancar antar negara di kawasan perbatasan.

Hadirin yang kami hormati,

Pembangunan sektor TIK tidak dapat dipungkiri harus disertai dengan kesiapan sosial budaya masyarakat. Kita harus bekerja keras bersama-sama untuk mewujudkan bahwa pembangunan TIK memberikan nilai tambah yang besar bagi masyarakat, bukan sebaliknya. Sehingga kita tidak sekedar menjadi pasar yang potensial bagi produk asing. Ini adalah juga salah satu tantangan kita dalam pembangunan karakter dan kemandirian jati diri bangsa. Untuk itulah kita bangun pusat industri berbasis TIK di Jawa-Bali, Sumatera, Sulawesi, dan disusul daerah-daerah lain. Kita perkuat dukungan TIK untuk percontohan proyek rusunawa dan pelabuhan. Kita beri dukungan TIK untuk nelayan dan pertanian. Semua itu untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Pada sisi lain, kemajuan pembangunan TIK perlu diimbangi oleh peningkatan peran pemerintah dalam melakukan komunikasi publik. Hal ini perlu saya sampaikan, sering kali program pemerintah beserta hasil-hasil yang telah dicapai tidak diketahui/tidak sampai kepada seluruh masyarakat di pelosok tanah air. Dalam menyikapi hal ini, perlu strategi komunikasi yang tepat.

Salah satu strategi tersebut adalah bagaimana marajut kembali komunikasi antara Pusat dan daerah. Untuk itulah salah satu bentuk program Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam rangka merajut kembali komunikasi tersebut adalah dengan bantuan Media Center untuk Provinsi/Kab/Kota, mobil siaran keliling, dan program lainnya di daerah. Program-program tersebut diharapkan agar

masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi, berkomunikasi, dan mendapatkan layanan dengan menggunakan sarana TIK. Media center juga dapat menjadi jembatan penghubung informasi dan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat, pemerintah dengan perangkat kerjanya, serta komunikasi dan informasi antar masyarakat.

Hadirin yang kami hormati,

Keberadaan website pada pemerintah daerah kabupaten dan kota merupakan implementasi *e-Government* sebagai pendukung kinerja pelayanan masyarakat 24 jam sehari. Kita tingkatkan pelayanan iklim berusaha dengan kemudahan penggunaan sistem perizinan online. Mari sama-sama kita susun arsitektur *e-Government* nasional. Dengan layanan terintegrasi untuk 10% kab/kota sehingga indeks e-Gov kita dapat mencapai 3.4 (skala 4), agar penduduk dapat dengan mudah mencari informasi dan melakukan interaksi sesuai dengan layanan yang dikehendaki.

Layanan terpadu satu pintu saat ini telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat melalui PPID. Ke depan Kementerian Komunikasi dan Informatika akan memberikan kemudahan di bidang pelayanan dengan model perizinan terpadu satu pintu, sejalan dengan Perpres No. 97/2014. Sehingga nantinya masyarakat yang membutuhkan perizinan di bidang penyiaran, telekomunikasi, sertifikasi alat dan perangkat telekomunikasi, dan lainnya cukup hanya mendatangi satu unit layanan yang tersedia. Dengan demikian kepastian waktu layanan akan lebih terukur.

Pelayanan terpadu satu pintu ini kami harap dapat mendorong sektor lain untuk melakukan hal serupa dengan dukungan pembangunan *broadband* nasional. Melalui sarana ini, akses layanan masyarakat akan lebih luas dan menyentuh seluruh sektor seperti kemaritiman, pertanian, kesehatan, pendidikan, dan sektor lainnya.

Hadirin yang kami hormati,

Selain hal-hal yang telah kami sampaikan tersebut, perlu kami sampaikan terkait perkembangan situasi terakhir ini, tentang pengalihan

subsidi BBM. Sebuah keputusan yang sangat sulit untuk pengalihan subsidi ini. Namun Pemerintah harus mengambil keputusan walau itu dirasakan sebagian sebagai keputusan yang pahit. Namun saya yakin, tidak ada obat yang enak dan kebanyakan obat pasti pahit. Tapi obat yang pahit itu akhirnya menyembuhkan. Kita yakin bahwa keputusan Pemerintah inilah adalah obat walau mungkin pahit. Namun diharapkan dapat menyembuhkan dengan memberikan keleluasaan di sektor fiskal, sehingga Pemerintah mempunyai ruang yang lebih luas untuk membangun hal-hal yang produktif.

Kegiatan produktif yang sudah dirancang Pemerintah antara lain seperti pendidikan, kesehatan, perbaikan dan pembangunan irigasi, biaya pembangunan pembangkit listrik, pembangunan pelabuhan, pembiayaan program kelautan, pembangunan jalan baru, pembangunan *broadband* nasional, dan lainnya. Ini dilakukan dengan semangat prioritas untuk kepentingan masyarakat sekaligus mengajarkan kita semua melakukan kegiatan yang produktif. Namun Pemerintah tetap memperhatikan masyarakat yang berdampak langsung dari pengalihan subsidi ini. Untuk itulah, kami harapkan seluruh jajaran dan dinas di daerah dapat berperan aktif melakukan sosialisasi program pemerintah dalam rangka perlindungan sosial masyarakat berupa paket Kartu Keluarga Sehat (KKS), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Hadirin yang kami hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, dengan harapan tentunya agar kita (pemerintah di tingkat pusat maupun di daerah), dan juga seluruh pihak terkait, dapat berjalan bersinergi dan menyamakan persepsi mengenai berbagai hal dalam Rakornas ini. Mudah-mudahan kegiatan ini dapat dijadikan sarana menjaring aspirasi dan koordinasi sehingga mampu memberikan kontribusi positif yang nantinya akan tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2015-2019.

Kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan partisipasi dari semua pihak. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridloi, dan melimpahkan rahmat-NYA kepada kita semua. Amin.

Dengan mengucapkan Bismillahirohmanirrohim, Rapat Koordinasi Nasional Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2014 kami nyatakan dibuka secara resmi.

Terima kasih,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

**MENTERI
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

RUDIANTARA